

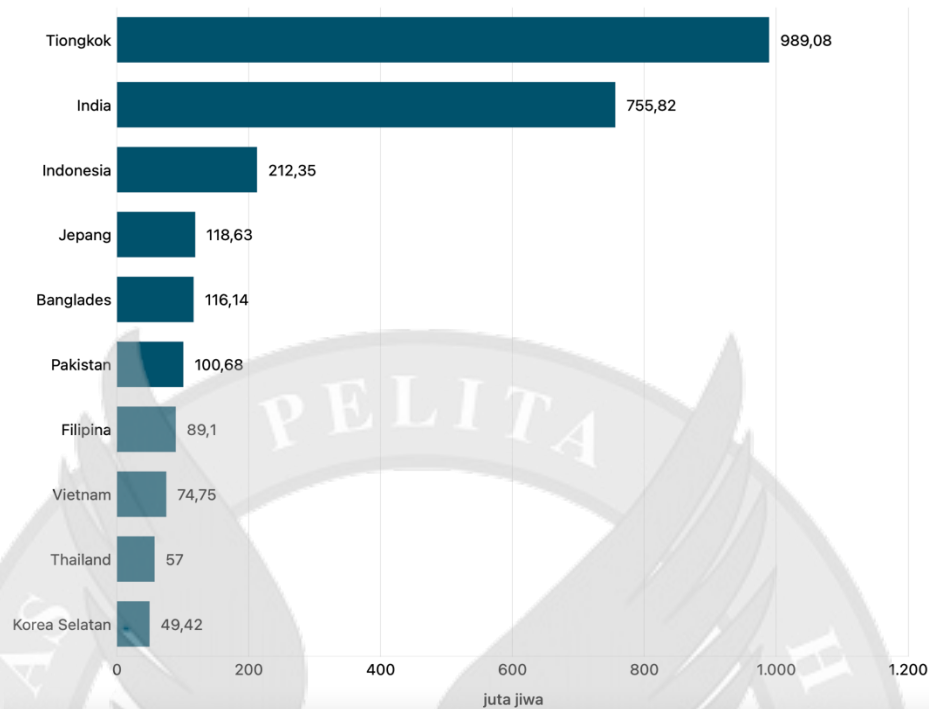
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini, teknologi telah berkembang dengan pesat dan manusia telah memasuki era *digital*. Era *Digital* adalah sebuah era dimana manusia sudah memanfaatkan adanya sistem *digital* pada kehidupan sehari-hari (Rahayu, 2019). Era *Digital* dapat memberikan kesempatan baru bagi pengusaha atau bahkan dapat memberikan tantangan baru bagi pengusaha (Zulkifli et al., 2023). Perkembangan teknologi dapat membantu perusahaan kecil maupun besar agar dapat menjangkau pelanggan secara lebih luas (Sartono, 2021).

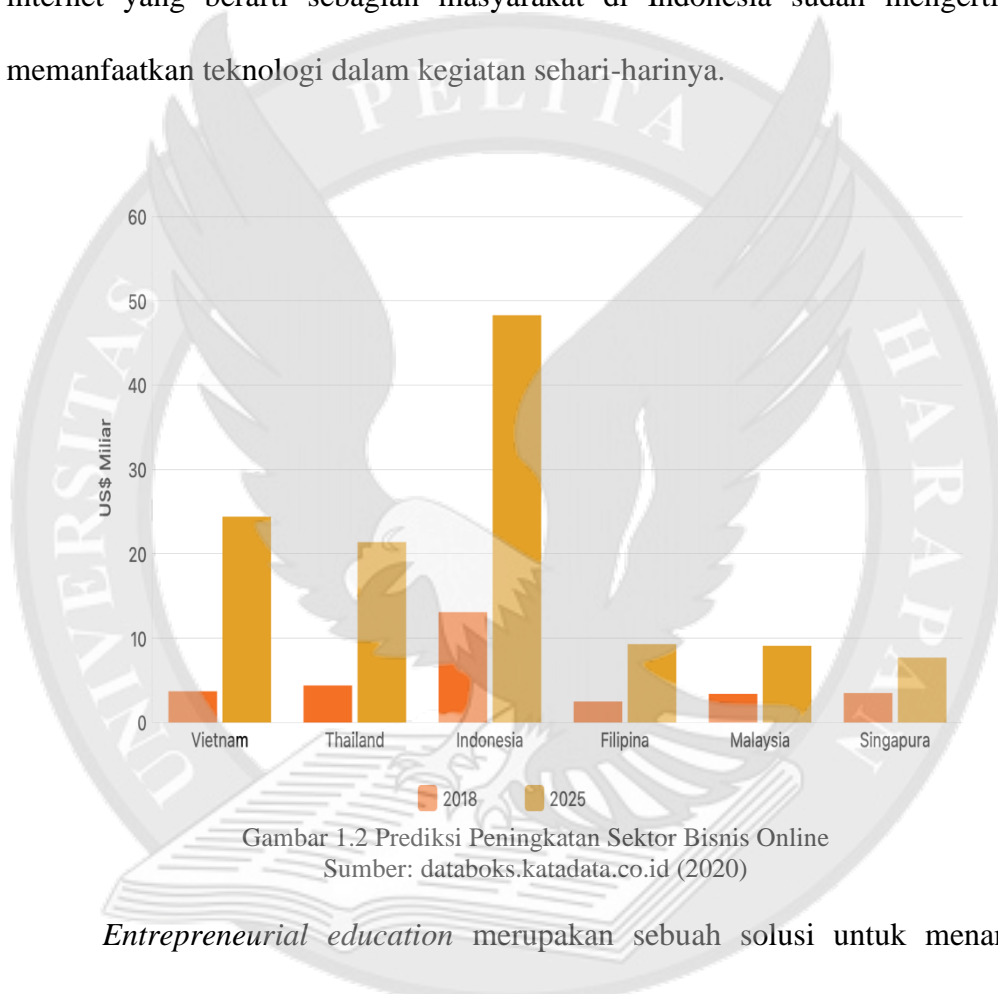
Era *digital* ditandai dengan adanya kemunculan jaringan *internet* dan khususnya dengan adanya teknologi informasi (Nikijuluw et al., 2020). Dengan menggunakan perangkat *mobile*, sebagian besar masyarakat di Indonesia dapat mengakses *internet* (Iskandar & Isnaeni, 2019). Berdasarkan data yang diperoleh oleh *internetworldstats* pada bulan Maret 2021, Indonesia memiliki 212,35 juta pengguna *internet* yang dimana memberikan Indonesia peringkat ketiga di Asia dalam kategori pengguna *internet* terbanyak dari jumlah total 2,77 miliar juta jiwa pengguna *internet* di Asia (Gambar 1.1).



Gambar 1.1 Jumlah Pengguna Internet
 Sumber: databoks.katadata.co.id (2021)

Kegiatan berwirausaha secara *digital* telah mengalami perkembangan di seluruh dunia tidak terkecuali di Indonesia (Santoso, 2021). Kewirausahaan digital dan kewirausahaan merupakan hal yang berbeda. Digital entrepreneurship atau kewirausahaan berbasis digital adalah peluang bagi seseorang untuk memulai wirausaha baru dengan memanfaatkan bantuan dari teknologi internet dan dikemas dengan menarik sehingga seluruh dunia mendapatkan manfaatnya (Perwita, 2021), sedangkan kewirausahaan adalah seseorang yang melihat sebuah peluang dan membangun organisasi agar peluang tersebut dapat dimanfaatkan (Supit et al., 2022). Dari kedua penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan digital dan kewirausahaan merupakan hal yang berbeda. Kewirausahaan di Indonesia berkembang melalui *e-commerce* karena dengan menggunakan *e-commerce*, pengusaha kecil dan menengah dapat berkompetisi di era globalisasi

(Harini & Handayani, 2019). Berdasarkan data dari databoks (2020), pada tahun 2025 Indonesia diprediksi akan mengalami peningkatan sebesar 3,7 kali lipat dari tahun 2018 dalam sektor bisnis *online* (Gambar 1.2). Dipilihnya Digital Entrepreneurial Intention dalam penelitian ini karena tingginya jumlah pengguna internet yang berarti sebagian masyarakat di Indonesia sudah mengerti dan memanfaatkan teknologi dalam kegiatan sehari-harinya.



Gambar 1.2 Prediksi Peningkatan Sektor Bisnis Online
 Sumber: databoks.katadata.co.id (2020)

Entrepreneurial education merupakan sebuah solusi untuk menambah jumlah wirausaha di Indonesia (Kodrati & Christina, 2020). Berdasarkan data yang didapat dari laporan Statistik Pendidikan Tinggi, program studi manajemen menduduki peringkat satu dalam kategori jumlah mahasiswa terbanyak pada tahun 2020 dengan jumlah 956.563 mahasiswa (Gambar 1.3). Dengan tingginya jumlah mahasiswa manajemen di Indonesia, hal ini berarti terdapat banyak generasi muda di Indonesia yang memiliki pemahaman tentang manajemen yang dapat digunakan

untuk memulai wirausaha. Tingginya jumlah generasi muda yang menerima *entrepreneurial education* di Indonesia menjadi alasan utama peneliti menambahkan variabel *Entrepreneurial Education* dalam penelitian ini.

No.	Nama Data	Nilai / Mahasiswa
1	Manajemen	956.563
2	Pendidikan Guru SD	441.098
3	Akuntansi	395.255
4	Ilmu Hukum	338.573
5	Teknik Informatika	257.938
6	Administrasi Negara	234.313
7	Pendidikan Agama Islam	192.425
8	Ilmu Komunikasi	186.378
9	Teknik Sipil	155.466
10	Sistem Informasi	153.645

Gambar 1.3 Jumlah Mahasiswa menurut Program Studi
Sumber: databoks.katadata.co.id (2020)

Berdasarkan ketiga data diatas, penelitian ini dibuat untuk mengetahui apakah *Entrepreneurial Education* dan *Theory of Planned Behavior* memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha *digital* pada 212,35 juta jiwa pengguna *internet* di Indonesia agar prediksi bahwa Indonesia akan mengalami peningkatan pada sektor bisnis online sebesar 3,7 kali lipat dapat direalisasikan.

1.2 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah *Attitude Toward Behavior* berpengaruh terhadap *Digital Entrepreneurial Intention*?
2. Apakah *Subjective Norm* berpengaruh terhadap *Digital Entrepreneurial Intention*?

3. Apakah *Perceived Behavioral Control* berpengaruh terhadap *Digital Entrepreneurial Intention*?
4. Apakah *Entrepreneurial Education* berpengaruh terhadap *Digital Entrepreneurial Intention*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah *Attitude Toward Behavior* berpengaruh terhadap *Digital Entrepreneurial Intention*
2. Untuk mengetahui apakah *Subjective Norm* berpengaruh terhadap *Digital Entrepreneurial Intention*
3. Untuk mengetahui apakah *Perceived Behavioral Control* berpengaruh terhadap *Digital Entrepreneurial Intention*
4. Untuk mengetahui apakah *Entrepreneurial Education* berpengaruh terhadap *Digital Entrepreneurial Intention*

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk banyak orang.

1.4.1 Manfaat Akademis

Peneliti berharap bahwa penelitian ini mampu memberikan pemahaman bagi banyak orang mengenai *Theory of Planned Behavior* dan *Entrepreneurial Education* terhadap *Entrepreneurial Education* agar

peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai topik ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan pemahaman baru bagi pembaca dan dapat membantu dalam proses pembelajaran program studi manajemen di Indonesia.

1.5 Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti telah menulis penjelasan yang telah dibagi dalam lima bab yang diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi pembaca untuk memahami isi dari penelitian ini.

Bab I: Pendahuluan

Dalam bab ini berisi pendahuluan yang telah dibagi menjadi beberapa bagian yang berisi latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara akademis dan praktis, dan sistematika penelitian.

Bab II: Landasan Teori

Dalam bab ini, peneliti akan mencantumkan teori dan penjelasan dari ahli mengenai variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Bab III: Metode Penelitian

Dalam bab ini, peneliti akan menjelaskan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini dan peneliti akan menuliskan model penelitian, subjek penelitian, unit analisis, definisi konseptual dan definisi operasional, populasi, sampel, ukuran sampel, pengumpulan data, analisis data, dan *pre-test*.

Bab IV: Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini, peneliti akan menuliskan data yang diperoleh dan hasil olah dari data tersebut yang selanjutnya akan dibahas oleh peneliti.

Bab V: Kesimpulan

Dalam bab ini, peneliti akan menuliskan kesimpulan dari penelitian ini.

